

**Peran Istri Pembudidaya Rumput Laut (*Eucheuma cottonii*)
Meningkatkan Pendapatan Keluarga
di Desa Teluk Singkama Kecamatan Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur** **Dalam**

Wife roles of seaweed (*Eucheuma cottonii*) farming to increase the family income in Teluk Singkama Village, South Sangatta Sub-district, East Kutai Regency

Nurjanah¹⁾, Nurul Ovia Oktawati²⁾, Heru Susilo²⁾

¹⁾ Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan, FPIK UNMUL

²⁾ Staf Pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan, FPIK UNMUL

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman

Jl. Gn. Tabur Kampus Gunung Kelua, Samarinda 75119, Kalimantan Timur, Indonesia

Telp.: +62-853-4181-7515, Email : Nurjannah8991@gmail.com

ABSTRACT

The study's objectives were to know the working time and contribution of seaweed farmings' wives to increase the family income. The study was conducted in Teluk Singkama Village with 11 seaweed farmings' wives as respondents using by census method. The results showed that respondents' average working time for domestic activities was 3 hours 11 minutes daily. The mean working time of respondents for productive activities was 8 hours 19 minutes daily. Moreover, daily personal and leisure activities were 8 hours 17 minutes and 4 hours 11 minutes, respectively. The contribution of seaweed farmings' wives was low with the percentage criteria of 0-25%.

Keywords : Seaweed farming, *Eucheuma cottonii*, Family income

PENDAHULUAN

Kecamatan Sangatta Selatan merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur. Kecamatan ini memiliki luas wilayah 1.660,85 km² dengan jumlah penduduknya 24.761 jiwa. Kecamatan Sangatta Selatan berbatasan langsung dengan Kecamatan Sangatta Utara pada bagian Utara, Kecamatan Teluk Pandan pada bagian Selatan, Selat Makassar pada bagian Timur, dan Taman Nasional Timur pada sebelah Selatan (Badan Pusat Statistik, 2018).

Rumput laut merupakan suatu komoditi hasil laut yang banyak ditemukan di perairan Indonesia. Rumput laut sudah banyak dikenal masyarakat khususnya di Desa Teluk Singkama karena mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi, sehingga masyarakat banyak yang membudidayakan rumput laut. Rata-rata masyarakat Desa Singkama membudidayakan rumput laut jenis (*Eucheuma cottonii*). Rumput laut jenis (*Eucheuma cottonii*) merupakan satu diantara jenis rumput laut yang telah banyak dimanfaatkan

sebagai bahan dalam pembuatan bahan makanan, campuran obat-obatan, bahan kosmetik, dan lain-lain (Rismawati, 2012).

Hal ini untuk meningkatkan pendapatan keluarga, istri pembudidaya rumput laut ikut berkontribusi guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, dalam fenomena tersebut belum dapat diketahui seberapa besar peran terhadap curahan waktu kerja, dan kontribusi pendapatan yang disumbangkan oleh para istri pembudidaya rumput laut dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini mengambil judul mengenai “Peran Istri Pembudidaya Rumput Laut (*Eucheuma cottonii*) Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Teluk Singkama Kecamatan Sangatta Selatan, Kabupaten Kutai Timur”.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui curahan waktu kerja istri pembudidaya rumput laut dalam meningkatkan pendapatan keluarga dan mengetahui kontribusi pendapatan istri pembudidaya rumput laut dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Teluk Singkama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2019 hingga Februari 2021, yang meliputi tahapan pra survey, penyusunan proposal, seminar proposal, revisi proposal, pengambilan data, analisis data, seminar hasil, revisi skripsi dan ujian pendadaran. Kegiatan penelitian ini dilakukan di Desa Teluk Singkama Kecamatan Sangatta Selatan, Kabupaten Kutai Timur.

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil penelitian dengan melakukan wawancara kepada responden serta mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan tujuan penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari monografi desa, literatur, laporan tahunan dinas perikanan dan kelautan Kabupaten Kutai Timur, studi dari berbagai pustaka, dan penelitian-penelitian terdahulu. Data yang telah terkumpul dari hasil observasi dan wawancara dengan responden kemudian ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh (sensus) teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012). Populasi penelitian

adalah seluruh istri pembudidaya rumput laut Desa Teluk Singkama yang memiliki istri pembudidaya rumput laut sebanyak 11 orang yang telah memiliki status berkeluarga.

Adapun metode Analisis yang digunakan parameter yang diukur terhadap peran istri adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui besarnya biaya, penerimaan dan keuntungan dari usaha budidaya rumput laut menggunakan analisis usaha sebagai berikut:

- a. Biaya

Boediono (2002), menjelaskan bahwa biaya total sama dengan biaya tetap ditambah biaya tidak tetap. Secara sistematis dapat dituliskan dengan rumus:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Biaya Total (Rp/siklus)

TFC = Total Biaya Tetap (Rp/siklus)

TVC = Total Biaya Tidak Tetap (Rp/siklus)

- b. Penerimaan (*Total Revenue*)

Boediono (2002), penerimaan merupakan harga jual dikalikan dengan jumlah barang. Apabila ditulis secara matematis adalah :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan (Rp/siklus)

P = Harga (Rp/kg)

Q = Jumlah Produksi (Kg/siklus)

- c. Keuntungan (π)

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Soekartawi, 2002):

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Keuntungan (Rp/siklus)

TR = Total Penerimaan (Rp/siklus)

TC = Biaya Total (Rp/siklus)

2. Curahan Waktu Kerja Istri

Guhardja *dkk dalam* Saleha (2003), menyatakan bahwa curahan waktu kerja adalah untuk mengetahui total waktu yang digunakan untuk seluruh kegiatan yang dilakukan termasuk istirahat, dihitung dengan menjumlahkan waktu yang digunakan untuk kegiatan domestik atau rumah tangga, waktu untuk kegiatan produktif, waktu personal, waktu kegiatan sosial dan waktu luang.

$$T_{total} = T_{domestic} + T_{productive} + T_{personal} + T_{social} + T_{leisure}$$

Keterangan :

T_{total} : Total curahan waktu kerja (jam/hari)

$T_{domestik}$: Total curahan waktu kerja domestik (jam/hari)

$T_{produktif}$: Total curahan waktu kerja produktif (jam/hari)

$T_{personal}$: Total curahan waktu kerja personal (jam/hari)

T_{sosial} : Total curahan waktu kerja sosial (jam/hari)

$T_{leisure}$: Total curahan waktu kerja waktu luang (jam/hari)

3. Kontribusi Wanita Nelayan

Menurut Gumilar 2005, Kontribusi pendapatan wanita nelayan digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi terhadap pendapatan keluarga dan dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut:

$$K = \frac{I_f}{I_f + I_m + I_o} \times 100\%$$

Keterangan :

K : Kontribusi mutlak pendapatan wanita (%)

Im : Pendapatan suami (Rp/bln)

If : Pendapatan istri (Rp/bln)

Io : Pendapatan dari sumber lain (Rp/bln)

Menurut Irsan *dalam* Firmansyah (2016), menganalisis kontribusi anggota rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga sebagai berikut:

Dengan kriteria:

- a. 0% - 25% = tergolong rendah
- b. 26% - 50% = tergolong sedang
- c. 51% - 100% = tergolong tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Teluk Singkama merupakan satu diantara Desa yang ada di wilayah Kecamatan Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur. Desa Singkama memiliki luas wilayah 2.130 Ha.

Pada tahun 2014 hingga 2015, penduduk Desa Teluk Singkama sebanyak 1,723 dengan jumlah KK sebanyak 607 KK, namun ditahun 2016 terjadi penurunan jumlah penduduk yang sangat signifikan, jumlah penduduk Desa Teluk Singkama berdasarkan hasil registrasi atau adminitrasi kependudukan sampai dengan saat ini ditahun 2018 mengalami penambahan jumlah penduduk dari 392 KK dengan jumlah penduduk sebanyak 1,257 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 717 jiwa dan perempuan sebanyak 640 jiwa menjadi 394 KK dengan jumlah penduduk sebanyak 1.327 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 679 jiwa (51,17%) dan perempuan sebanyak 648 (48,83%) jiwa.

Jumlah penduduk di Desa Teluk Singkama berdasarkan jenis pekerjaannya berjumlah 1.327 jiwa, yang didominasi oleh penduduk dengan jenis mata pencaharian petani/pekebun sebanyak 339 jiwa

(25,55%). Hal ini disebabkan sebagian besar wilayah di Desa ini termasuk jenis tanah yang sangat subur, sehingga mayoritas masyarakat melakukan aktivitas pekerjaan dengan memanfaatkan lahan tersebut sebagai petani. Penduduk yang bermata pencaharian dengan jumlah yang paling sedikit yaitu PNS sebanyak 2 jiwa.

Jumlah penduduk di Desa Teluk Singkama berdasarkan jenis pendidikan sejumlah 1.327 jiwa. Jumlah ini didominasi oleh tingkat pendidikan tamat SD yaitu sebanyak 387 dengan persentase (30,79%).

Deskripsi Usaha Budidaya Rumput Laut (*Eucheuma cottonii*)

Usaha budidaya rumput laut yang berada di Desa Teluk Singkama sangat berpotensi untuk dikembangkan karena letaknya berdekatan dengan teluk perairan. Usaha ini dibentuk pada tahun 2007, namun usaha budidaya rumput laut ini sempat mengalami kegagalan atau terhenti karena kurangnya modal dalam usaha tersebut dan pada pada tahap produksi rumput laut sempat mengalami penurunan yang disebabkan oleh adanya penyakit dan hama pada rumput laut. Namun setelah usaha ini berhenti beberapa tahun, para pembudidaya kembali melanjutkan usahanya hingga saat ini dengan jumlah pembudidaya sebanyak 20 orang. Adapun jenis rumput laut yang dibudidayakan di Desa Teluk Singkama yaitu (*Eucheuma cottonii*).

Metode yang digunakan oleh para pembudidaya dalam budidaya rumput laut ini yaitu dengan metode tali bentangan apung, jenis usaha ini dilakukan oleh perorangan tidak membentuk anggota kelompok, waktu pemeliharaan rumput laut berlangsung selama 45-50 hari dan usaha ini awalnya membeli bibit dari luar daerah yaitu Sulawesi, namun saat ini bibit sudah dapat diperoleh dari hasil panen sendiri. Adapun tahapan-tahapan dalam produksi rumput laut (*Eucheuma cottonii*) di Desa Teluk Singkama yaitu pemilihan lokasi, pengadaan bibit, persiapan alat, pemeliharaan tanaman, pemanenan, pasca panen, dan pemasaran.

Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh responden dalam kegiatan budidaya rumput laut. Adapun data perhitungan dalam penelitian ini diperoleh dari pembudidaya rumput laut yang merupakan suami dari istri dan juga sebagai responden dalam penelitian ini. Hasil wawancara dengan

responden pembudidaya rumput laut di Desa Teluk Singkama diketahui bahwa biaya-biaya yang digunakan dalam usaha budidaya rumput laut meliputi biaya investasi serta biaya operasional yang terdiri dari biaya tetap dan tidak tetap.

1. Biaya investasi

Biaya investasi merupakan biaya yang dikeluarkan pada awal melakukan usaha budidaya rumput laut. Biaya investasi yang diperlukan dalam usaha ini antara lain yaitu tali jangkar, tali bentang, tali anting, gunting, botol aqua, penjemuran, jerigen, perahu, mesin, waring, terpal, ulin, dan ember. Total rata-rata biaya investasi yang dikeluarkan oleh masing-masing responden sebesar Rp.34.463.909.

Tabel 9. Rata-rata Biaya Investasi Budidaya Rumput Laut di Desa Teluk Singkama

No	Nama Alat	Rata-rata Unit	Rata-rata Biaya Investasi (Rp)
1	Tali Jangkar	3	1.515.455
2	Tali Bentang	52	11.890.909
3	Tali Anting	13	554.545
4	Gunting	2	36.364
5	Botol Aqua	1.236	618.182
6	Jerigen	18	88.636
7	Penjemuran	1	12.272.727
8	Perahu	1	3.454.545
9	Waring	2	1.009.091
10	Ember	2	85.364
11	Terpal	2	827.273
12	Mesin	1	3.500.000
13	Ulin	31	2.509.091

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

2. Biaya Penyusutan

Biaya penyusutan atau biaya tetap dalam penelitian ini yaitu biaya pengurangan nilai suatu barang modal yang disebabkan oleh pemakaian terus menerus sehingga barang tersebut tidak layak lagi untuk digunakan. Total rata-rata biaya penyusutan barang modal yang dikeluarkan oleh seluruh responden persiklus dalam usaha ini sebesar Rp.1.927.854/siklus, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 10.**

Tabel 10. Rata-rata Biaya Tetap Budidaya Rumput Laut di Desa Teluk Singkama

No	Nama Alat	Rata-rata Unit	UT/siklus	Rata-rata Biaya Penyusutan (Rp)
1	Tali Jangkar	3	24	63.144
2	Tali Bentang	52	24	495.455
3	Tali Anting	13	16	34.659
4	Gunting	2	16	2.273
5	Botol Aqua	1.236	8	77.273
6	Jerigen	18	8	11.080
7	Penjemuran	1	24	511.364
8	Perahu	1	24	143.939
9	Waring	2	8	126.136
10	Ember	2	16	5.335
11	Terpal	2	4	206.818
12	Mesin	1	24	145.833
13	Ulin	31	24	104.545

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

3. Biaya operasional

Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan selama kegiatan produksi berlangsung. Adapun biaya operasional meliputi biaya tidak tetap, yaitu biaya yang digunakan untuk melakukan suatu usaha dan biaya yang jumlahnya dipengaruhi oleh besar kecilnya hasil produksi budidaya rumput laut.

Total rata-rata biaya tidak tetap yang dikeluarkan oleh masing-masing responden sebesar Rp. 1.871.909/siklus. untuk lebih jelasnya dapat dilihat **Tabel 11.**

Tabel 11. Rata-rata Biaya Tidak Tetap Budidaya Rumput Laut di Desa Teluk Singkama

No	Nama Barang	Rata-rata Unit	Rata-rata Harga (Rp)	Rata-rata Biaya Tidak Tetap (Rp)
1	Bibit	389	2.000	777.273
2	Bensin	7	10.000	67.273
3	Rokok	2	9.000	29.182
4	Karung	5	2.000	10.182
5	Air Mineral	5	3.273	21.091
6	Tenaga Kerja	3	194.727	607.091
7	Oli	1	48.182	12.045
8	Cat	1	29.091	14.545
9	Lem	1	116.364	58.182

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

4. Tenaga Kerja

Tenaga kerja dalam usaha budidaya rumput laut ini yang dipekerjakan merupakan orang terdekat maupun orang luar yang ingin mencari kerja, sedangkan pembayaran dari hasil tenaga kerja diperhitungkan dalam sistem upah. Jumlah tenaga kerja dari seluruh responden dalam usaha budidaya rumput laut sebanyak 34 orang.

5. Total Biaya Produksi

Biaya total merupakan penjumlahan dari seluruh biaya tetap dan tidak tetap, biaya tersebut dikeluarkan selama satu siklus oleh masing-masing responden. Total biaya yang dikeluarkan oleh seluruh responden sebesar Rp.37.424.647/siklus, dengan rata-rata dari masing-masing responden sebesar Rp.3.402.241/siklus, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 6 Tabel 17.

Produksi dan Harga

Produksi merupakan kegiatan untuk menghasilkan maupun menambah nilai guna suatu barang. Produksi rumput laut yang dihasilkan dari seluruh responden dalam usaha ini berkisar antara 2,5 hingga 7 ton per siklus, hasil analisis diketahui rata-rata jumlah produksi per siklus sebanyak 4.750 kg/siklus/responden, dari hasil produksi budidaya rumput laut sebagian digunakan untuk bibit dan dijual dalam kondisi basah maupun kering.

Harga merupakan nilai tukar suatu barang yang diukur dengan uang, harga rumput laut di Desa ini biasanya mengalami kenaikan dan penurunan yaitu seperti halnya pada harga rumput laut dalam kondisi basah sebesar Rp.3.500 hingga Rp.4.000/kg dan rumput laut dalam kondisi kering sebesar Rp.18.000 hingga Rp.18.500/kg.

Penerimaan dan Keuntungan

Penerimaan merupakan perkalian antara jumlah hasil produksi rumput laut dengan harga jual rumput laut/kg, sedangkan keuntungan adalah selisih antara penerimaan dengan semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung. Total penerimaan dari seluruh pembudidaya rumput laut

sebesar Rp.193.667.500 per siklus dan masing-masing responden memperoleh penerimaan rata-rata sebesar Rp.17.606.136 per siklus, adapun total keuntungan yang diperoleh seluruh responden sebesar Rp.156.242.853 per siklus dengan masing-masing responden mendapatkan keuntungan rata-rata sebesar Rp.13.796.946 per siklus.

Curahan Waktu kerja Istri

Curahan waktu kerja merupakan besarnya waktu yang digunakan untuk beraktivitas sehari-hari dalam sebuah keluarga. Dalam penelitian ini curahan waktu kerja dapat dibedakan menjadi 5 kategori yaitu curahan waktu kerja domestik, produktif, sosial, personal dan waktu luang.

a. Aktivitas Domestik

Aktivitas domestik merupakan seluruh aktivitas yang berhubungan dengan rumah tangga. Aktivitas domestik pada penelitian ini terdiri dari memasak, membersihkan rumah, mengurus suami dan anak dan mencuci, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 12**.

Tabel 12. Aktivitas Domestik Istri Pembudidaya Rumput Laut di Desa Teluk Singkama

No Responden	Aktivitas Domestik Jam Per Hari				Jumlah/Jam
	Memasak	Membersihkan Rumah	Mengurus Suami dan Anak	Mencuci	
1	00.50	00.30	00.40	01.00	03.00
2	00.40	00.40	00.50	01.00	03.10
3	00.40	01.00	01.10	00.50	03.40
4	01.00	00.35	00.55	01.00	03.30
5	00.50	00.50	00.55	00.55	03.30
6	00.40	00.50	00.50	00.50	03.10
7	00.50	00.40	00.30	01.00	03.00
8	00.45	00.45	00.45	00.45	03.00
9	00.50	00.40	00.40	00.50	03.00
10	00.45	00.55	00.50	00.40	03.10
11	00.55	00.35	00.40	00.50	03.00
Total	08.45	08.00	08.45	09.40	11.10
Rata-rata	00.47	00.43	00.47	00.52	03.11

Sumber: Data primer yang di olah, 2020

b. Aktivitas Produktif

Aktivitas produktif merupakan aktivitas yang dilakukan di luar rumah yang dapat menghasilkan uang.

Tabel 13. Aktivitas Produktif Istri Pembudidaya Rumput Laut di Desa Teluk Singkama

No Responden	Jenis Pekerjaan	Kegiatan Produktif Jam Per Hari	
		Jam Kerja (Jam)	Lama Kerja (Jam)
1	Pengikat Bibit Rumput Laut	08.00-16.30	08.30
2	Pengikat Bibit Rumput Laut	08.10-16.00	07.50
3	Pengikat Bibit Rumput Laut	08.40-17.00	08.20
4	Pengikat Bibit Rumput Laut	08.30-16.30	08.00
5	Pengikat Bibit Rumput Laut	08.30-17.00	08.30
6	Pengikat Bibit Rumput Laut	08.10-16.30	08.20
7	Pengikat Bibit Rumput Laut	08.30-17.00	08.30
8	Pengikat Bibit Rumput Laut	08.00-16.00	08.00
9	Pengikat Bibit Rumput Laut	08.30-16.30	08.00
10	Pengikat Bibit Rumput Laut	08.10-17.00	08.50
11	Pengikat Bibit Rumput Laut	08.00-16.45	08.45
Total	-	-	19.35
Rata-rata	-	-	08.19

Sumber: Data primer yang di olah, 2020

c. Aktivitas Waktu Luang

Aktivitas waktu luang merupakan aktivitas yang dilakukan oleh istri pembudidaya rumput laut untuk beristirahat hingga berkumpul bersama keluarga setelah sehari melakukan banyak pekerjaan mulai dari aktivitas domestik hingga produktif, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Aktivitas Waktu Luang Istri Pembudidaya Rumput Laut di Desa Teluk Singkama

No Responden	Jenis Pekerjaan	Kegiatan Waktu Luang Jam Per Hari		Jumlah /Jam
		Istirahat	Bersama Keluarga	
1	Pengikat Bibit Rumput Laut	01.30	02.30	04.00
2	Pengikat Bibit Rumput Laut	01.20	03.30	04.50
3	Pengikat Bibit Rumput Laut	01.20	02.40	04.00
4	Pengikat Bibit Rumput Laut	01.30	02.30	04.00
5	Pengikat Bibit Rumput Laut	01.00	03.30	04.30
6	Pengikat Bibit Rumput Laut	01.30	02.30	04.00
7	Pengikat Bibit Rumput Laut	01.30	02.30	04.00
8	Pengikat Bibit Rumput Laut	01.30	03.00	04.30
9	Pengikat Bibit Rumput Laut	01.30	02.30	04.00
10	Pengikat Bibit Rumput Laut	01.00	03.00	04.00
11	Pengikat Bibit Rumput Laut	01.25	02.50	04.15
Total	-	15.05	07.00	22.05
Rata-rata	-	01.22	02.49	04.11

Sumber: Data primer yang di olah, 2020

d. Aktivitas Personal

Aktivitas personal merupakan waktu yang digunakan oleh istri pembudidaya rumput laut untuk merawat diri, tidur hingga kegiatan yang bersifat pribadi lainnya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada

Tabel 15.

Tabel 15. Aktivitas Personal Istri Pembudidaya Rumput Laut di Desa Teluk Singkama

No Responden	Jenis Pekerjaan	Kegiatan Personal Jam Per Hari		Jumlah /Jam
		Merawat Diri	Tidur	
1	Pengikat Bibit Rumput Laut	00.30	08.00	08.30
2	Pengikat Bibit Rumput Laut	00.40	07.30	08.10
3	Pengikat Bibit Rumput Laut	00.40	07.20	08.00
4	Pengikat Bibit Rumput Laut	00.30	08.00	08.30
5	Pengikat Bibit Rumput Laut	00.30	07.00	07.30
6	Pengikat Bibit Rumput Laut	00.30	08.00	08.30
7	Pengikat Bibit Rumput Laut	00.30	08.00	08.30
8	Pengikat Bibit Rumput Laut	00.30	08.00	08.30
9	Pengikat Bibit Rumput Laut	00.30	08.30	09.00
10	Pengikat Bibit Rumput Laut	00.30	07.30	08.00
11	Pengikat Bibit Rumput Laut	00.30	07.30	08.00
Total	-	05.50	13.20	19.10
Rata-rata	-	00.31	07.45	08.17

Sumber: Data primer yang di olah, 2020

Kontribusi Pendapatan Istri

Tabel 16. Kontribusi Pendapatan Istri Pembudidaya Rumput Laut di Desa Teluk Singkama

No Responden	Pendapatan Suami	Pendapatan Istri	Jumlah	(%)	Kriteria
1	23.610.750	216.000	23.826.750	0,91	rendah
2	6.520.208	189.000	6.709.208	2,82	rendah
3	14.924.792	252.000	15.176.792	1,66	rendah
4	15.980.979	216.000	16.196.979	1,33	rendah
5	14.373.500	288.000	14.661.500	1,96	rendah
6	9.000.750	288.000	9.288.750	3,10	rendah
7	20.563.187	180.000	20.743.187	0,87	rendah
8	11.516.937	189.000	11.705.937	1,61	rendah
9	21.140.750	216.000	21.356.750	1,01	rendah
10	10.915.625	216.000	11.131.625	1,94	rendah
11	7.695.375	252.000	7.947.375	3,17	rendah
Total	156.242.853	2.502.000	158.744.853	20,39	-

Sumber: Data yang diolah, 2020

Kontribusi istri pembudidaya rumput laut yang bekerja sebagai pengikat rumput laut dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga tergolong ke dalam kriteria rendah yaitu 0-25% dengan

persentase berkisar antara 0,87% hingga 3,17%. Hal ini dikarenakan para istri pembudidaya rumput laut hanya bekerja sebagai pengikat rumput laut, adapun pekerjaan tersebut bukanlah menjadi pekerjaan yang diprioritaskan akan tetapi hanya menjadi pekerjaan sampingan sehingga kontribusi pendapatan para istri tidaklah tinggi. Namun, bagi istri pembudidaya rumput laut meskipun pendapatan yang diperoleh tidak begitu banyak yang terpenting bagi mereka kontribusi terhadap pendapatan dalam keluarga tetap ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Alokasi waktu kerja yang dihasilkan oleh para istri pembudidaya rumput laut dalam sehari diketahui rata-rata kegiatan domestik 3 jam 11 menit/hari/responden, produktif 8 jam 19 menit/hari/responden, personal 8 jam 17 menit/hari/responden dan waktu luang 4 jam 11 menit/hari/responden.
2. Kontribusi yang disumbangkan oleh istri pembudidaya rumput laut dalam meningkatkan pendapatan keluarga tergolong rendah dengan kriteria persentase 0-25%. Hal ini dikarenakan istri pembudidaya rumput laut hanya bekerja sebagai pengikat rumput laut dan tidak memiliki pekerjaan sampingan lainnya yang bisa membantu menambah pendapatan, sehingga pendapatan yang diperoleh tidak begitu banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2018. Statistik Daerah Kabupaten Kutai Timur. BPS. Kabupaten Kutai Timur.
- Boediono. 2002. Ekonomi Mikro. Edisi Kedua, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1. Yogyakarta.
- Gumilar, I. 2005. Peran Serta Wanita dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Kasus Pantai Utara Jawa barat). Program Riset Hibah Kompetitif A2 BATCH 2 2005 DIKTI. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Padjajaran.
- Popy, T. M. 2018. Kontribusi Anggota Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Buruh Jorong Pasia Tiku Nagari Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. Jurnal. Universitas Riau. Pekanbaru.

- Rismawati. 2012. Studi Laju Pengeringan Semi-Refined Carrageenan (src) Yang di Produksi Dari Rumput Laut *Eucheuma cottonii* Dengan Metode Pemanasan Konvensional dan Pemanasan OHMIC (skripsi). Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Saleha Qoriah. 2003. Manajemen Sumberdaya Keluarga: Suatu Analisis Gender dalam Kehidupan Keluarga Nelayan di Pesisir Bontang Kuala, Kalimantan Timur (Tesis). Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Teori dan Aplikasi. Edisi Revisi. Rajawali. Jakarta.
- Sugioyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.